

Pengaruh Minat, Efikasi Diri dan Motivasi Intrinsik terhadap Keputusan Siswa Memilih Lintas Minat Ekonomi di SMAN 1 Gunung Talang

Nuraris Santi Dewi¹, Friyatmi²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: santi.dn3001@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat, efikasi diri dan motivasi intrinsik mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih lintas minat ekonomi di SMAN 1 Gunung Talang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling, dengan jumlah sampel 200 Orang. Pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi intrinsik dengan koefisien jalur 0,451, self-efficacy berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi intrinsik siswa dengan koefisien jalur 0,249, minat berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap keputusan memilih siswa dengan koefisien jalur 0,226, efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan memilih siswa dengan koefisien jalur 0,184, motivasi intrinsik berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan memilih siswa dengan koefisien jalur sebesar 0,378, minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih melalui motivasi intrinsik sebagai variabel intervening, dan efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pilihan silang minat ekonomi di SMAN 1 Gunung Talang melalui intrinsik motivasi sebagai variabel intervening.

Kata kunci: *Minat, Efikasi Diri, Motivasi Intrinsik, Pengambilan Keputusan.*

Abstract

This study aims to find out how interest, self-efficacy and intrinsic motivation influence students' decisions in choosing across economic interests at SMAN 1 Gunung Talang. This research method is descriptive quantitative. The sampling technique used proportional random sampling, with a total sample of 200 people. Data collection with a questionnaire. Data analysis with path analysis. The results showed that interest had a significant and positive effect on intrinsic motivation with a path coefficient of 0.451, self-efficacy had a significant and positive effect on students' intrinsic motivation with a path coefficient of 0.249, interest had a significant and positive effect on the decision to choose students with a path coefficient of 0.226, self-efficacy significant and positive effect on the decision to choose students with a path coefficient of 0.184, intrinsic motivation has a significant and positive effect on the decision to select students with a path coefficient of 0.378, interest has a significant and positive effect on the decision to choose through intrinsic motivation as an intervening variable, and self-efficacy has a significant and positive effect on cross-choice decisions of economic interest at SMAN 1 Gunung Talang through intrinsic motivation as an intervening variable.

Keywords : *Interest, Self-Efficacy, Intrinsic Motivation, Decision Making.*

Pendidikan ialah bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan zamannya. sebagai usaha untuk mencerdaskan manusia, para pendidik selalu berupaya memperbaiki, meningkatkan, mengubah

pengetahuan, keterampilan dan perilaku seseorang melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan (Junaidi, 2013). Salah satu perwujudan dari perubahan pendidikan sesuai perkembangan zamannya adalah terjadinya pengembangan kurikulum. Di Indonesia perubahan kurikulum terjadi beberapa kali, salah satunya ialah KTSP 2006 ke kurikulum 2013.

Pada jenjang SMA penerapan kurikulum 2013 mengedepankan pengembangan pemahaman peserta didik. Sehingga adanya 3 kelompok mata pelajaran, yaitu mata pelajaran wajib, mata pelajaran peminatan, dan mata pelajaran pilihan seperti lintas minat. System lintas minat dilakukan agar siswa mempunyai kesempatan agar bisa memilih, mempelajari yang tidak diajarkan pada pelajaran peminatan dan dapat dikelompokkan sesuai dengan minat yang diinginkan.

Pada SMAN 1 Gunung Talang terdapat dua program peminatan, diantaranya peminatan IPA dan peminatan IPS. Selain pelajaran wajib dan peminatan, SMAN 1 Gunung Talang juga mengharuskan siswa untuk memilih pelajaran lintas minat. Peminatan IPA disediakan lintas minat Ekonomi, Geografi, Sosiologi, dan Bahasa Inggris. Sedangkan peminatan IPS ada Biologi, Fisika, Kimia dan Bahasa Inggris. Dari observasi yang peneliti lakukan adanya kesenjangan antara pemilihan lintas minat pada jurusan IPA. Berikut data jumlah siswa dan pemilihan lintas minat ekonomi kelas X, XI dan XII IPA:

Tabel 1. Data Jumlah Siswa dan Pemilihan Lintas Minat Ekonomi Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Lintas Minat
X IPA 1	35	Bahasa Inggris dan Ekonomi
X IPA 2	35	Geografi dan Ekonomi
X IPA 4	35	Sosiologi dan Ekonomi
X IPA 6	35	Ekonomi dan Bahasa Inggris
XI IPA 2	36	Ekonomi
XI IPA 3	36	Ekonomi
XI IPA 4	35	Ekonomi
XII IPA 1	36	Ekonomi
XII IPA 2	36	Ekonomi
XII IPA 3	36	Ekonomi

Sumber : Wakil Kurikulum

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari enam kelas X IPA di SMAN 1 Gunung Talang ada 4 kelas yang memilih lintas minat ekonomi. Sedangkan pada kelas XI IPA terdapat 3 dari 6 kelas yang mengambil lintas minat ekonomi, dan untuk kelas XII terdapat 3 dari 6 kelas yang mengambil lintas minat ekonomi. Sedangkan untuk kelas lainnya mengambil lintas minat Bahasa Inggris, Sosiologi dan Geografi. Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran lintas minat ekonomi menjadi lintas minat yang paling diminati siswa dan dapat dilihat bahwa keputusan siswa memilih lintas minat ekonomi cenderung tinggi. Agar program lintas minat ini berkualitas dibutuhkan siswa yang mempunyai ketertarikan dan kemampuan pada mata pelajaran ini.

Di SMAN 1 Gunung Talang pelajaran lintas minat dipilih dengan mengisi angket. siswa akan diminta untuk mengambil dua lintas minat pada saat kelas X dan satu lintas minat ketika naik ke kelas XI. Tingginya ketertarikan siswa tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa pada bidang studi tersebut. Seperti, ketika siswa memiliki rasa ketertarikan tinggi pada mata pelajaran ekonomi maka siswa tersebut akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap mata pelajaran ekonomi dan akan belajar lebih rajin untuk mewujudkan tujuan serta mencapai hasil yang diinginkan. Di bawah ini ialah data nilai lintas minat ekonomi semester ganjil kelas X, XI dan XII IPA SMAN 1 Gunung Talang.

Tabel 2. Nilai Ujian Akhir Semester

Kelas X	Nilai Rata-Rata	KKM
X IPA 1	77,3	75
X IPA 2	77,5	75
X IPA 4	76,7	75
X IPA 6	72,6	75
XI IPA 2	74,3	75
XI IPA 3	74,8	75
XI IPA 4	73,8	75
XII IPA 1	75,7	77
XII IPA 2	73,3	77
XII IPA 3	74,3	77

Sumber : Guru bidang studi Ekonomi

Tabel 2 menunjukkan nilai ujian akhir semester ganjil ekonomi kelas X, XI dan XII IPA yang memilih mata pelajaran lintas minat Ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai ujian semester ganjil lintas minat ekonomi pada kelas X sebesar 75% sudah diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada kelas XI dan XII belum berada diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dapat diketahui bahwa siswa memiliki penguasaan yang masih belum maksimal terhadap pelajaran ekonomi terutama kelas XI dan XII. Hal ini terlihat jelas bahwa banyak siswa yang memutuskan untuk mengambil lintas minat ekonomi tetapi tidak berdampak baik terhadap hasil belajar yang mereka capai.

Sesuai dengan observasi peneliti secara langsung, setelah siswa mengikuti pembelajaran, siswa tidak mampu menguasai materi tertentu dan mereka tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik, terutama pada materi yang lebih banyak hitungan dan menggunakan rumus. Pada saat belajar di kelas, terlihat siswa tidak antusias dan cenderung diam, ketika diberikan tugas atau pekerjaan rumah siswa seringkali terlambat dalam mengumpulkan. Tidak seriusnya siswa dalam mengikuti pelajaran lintas minat juga dapat dilihat ketika pelajaran berlangsung seringkali siswa memilih tidur atau mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain. Selain itu beberapa siswa merasa salah dalam mengambil mata pelajaran lintas minat.

Berdasarkan hal tersebut penting untuk mengetahui cara memutuskan memilih lintas minat yang sesuai dengan keinginan siswa agar siswa tidak salah pilih sehingga tujuan dari diadakannya lintas minat ini dapat tercapai. Sejalan dengan pendapat Kortin et al (2020), banyaknya peneliti pendidikan tertarik meneliti pengambilan keputusan untuk memilih lintas minat disebabkan ini bagian yang sangat penting untuk perencanaan bimbingan karir siswa, pengembangan kurikulum dan alokasi anggaran untuk berbagai lembaga yang menyediakan pelatihan. Keputusan memilih tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Rahmawati (2018) secara garis besar terbagi atas dua, yaitu faktor dari eksternal meliputi, kedudukan, situasi, masalah dan pengaruh pihaklain, sedangkan faktor dari dalam meliputi, faktor kepribadian dan pengalaman. Lebih lanjut Faktor internal yang mempengaruhi keputusan pengambilan lintas minat menurut Kortin (2020) adalah motivasi dan minat.

METODE

Penelitian digolongkan kedalam penelitian kuantitatif bersifat deskriptif. Populasi pada penelitian ialah seluruh peserta didik yang memutuskan memilih lintas minat ekonomi di SMAN 1 Gunung Talang. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Jumlah sampel 200 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dengan Kuesioner. Sedangkan analisis data dilakukan melalui analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoloniaritas dan uji heterokedastisitas, selanjutnya dilakukan uji analisis jalur.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	N	Unstandardized Residual
		200
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6,00452767
Most Extreme	Absolute	0,061
Differences	Positive	0,054
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

Sumber: Pengolahan data statistik (2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan nilai residual pada data penelitian terdistribusi normal, bisa diketahui dari nilai signifikansi variabel dengan nilai $0,070 > 0,05$.

Tabel 4. Uji Multikoloniaritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Minat	0,525	1,904
Efikasi Diri	0,599	1,669
Motivasi	0,600	1,667
Intrinsik		

^a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Pengolahan data statistik (2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas pengujian Collinearity tolerance dan nilai VIF memberikan indikasi bahwa masing-masing variabel untuk semua model melebihi nilai collinearity tolerance 0,10 yaitu $(0,525 > 0,10)$, $(0,599 > 0,10)$ $(0,600 > 0,10)$ dan kurang dari VIF 10 yaitu $(1,904 < 10)$ $(1,669 < 10)$ dan $(1,667 < 10)$. Dapat disimpulkan tidak terjadi multikoloniaritas antara semua variabel independent dalam penelitian.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6,575	2,036		3,229	0,001
Minat	0,027	0,067	0,040	0,406	0,685
Efikasi Diri	-0,046	0,062	-0,069	-0,745	0,457
Motivasi Intrinsik	-0,031	0,049	-0,059	-0,642	0,522

^a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Pengolahan data statistik (2023)

Pengujian menggunakan SPSS 23 dengan teknik uji glejser. Diketahui nilai perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikasni variabel minat, efikasi diri dan motivasi intrinsik lebih tinggi dari alpha 0,05. Hal ini menandakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Analisis Jalur
Sub Struktur 1**

Tabel 6. Analisis Jalur 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0,130	2,963		0,044	0,965
Minat	0,580	0,089	0,451	6,527	0,000
Efikasi Diri	0,316	0,087	0,249	3,611	0,000

a. Dependent Variable: Motivasi Intrinsik

Sumber: Pengolahan data statistic (2023)

Dapat dilihat pada tabel di atas minat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi intrinsik dengan t-hitung 6,527, dan signifikansi 0,000<0,05. Untuk efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi intrinsik dengan nilai t-hitung 3,611 dan signifikansi 0,000>0,05.

Tabel 7. Koefisien Residual Sub Struktur 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	0,400	0,394	5,185

Sumber: Pengolahan data statistic (2023)

Pada tabel 7 diatas, Besarnya nilai R Square 0,400, maka untuk mengetahui variabel lain diluar efikasi diri dan minat menggunakan rumus:

$$Pz\epsilon^2 = \sqrt{1 - R^2x1x2} = \sqrt{1 - 0,400} = 0,60 = 60\%$$

Pengaruh X1, X2 terhadap Y, persamaan jalurnya adalah:

$$Y = Pyx1 + Pyx2 + \epsilon1$$

$$Y = 0,451 + 0,249 + 0,600$$

Sub Struktur 2

Tabel 8. Analisis Jalur 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	16,931	3,458		4,897	0,000
Minat	0,354	0,114	0,226	3,094	0,002
Efikasi Diri	0,283	0,105	0,184	2,688	0,008
Motivasi Intrinsik	0,461	0,083	0,378	5,541	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Pengolahan data statistik (2023)

Pada tabel 8 nilai signifikansi dari ketiga variabel adalah minat (X1) senilai $0,002 < 0,05$, efikasi diri (X2) senilai $0,008 < 0,05$ dan motivasi intrinsik (Y) senilai $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan variabel minat, efikasi diri dan motivasi intrinsik mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih (Z).

Tabel 9. Koefisien Residual Sub Struktur 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	0,452	0,444	6,050

Sumber: Pengolahan data statistik (2023)

Dapat dilihat dari tabel 9 diatas, nilai R Square 0,452, maka untuk melihat besaran pengaruh variabel lain diluar variabel motivasi intrinsik, efikasi diri dan minat adalah menggunakan rumus:

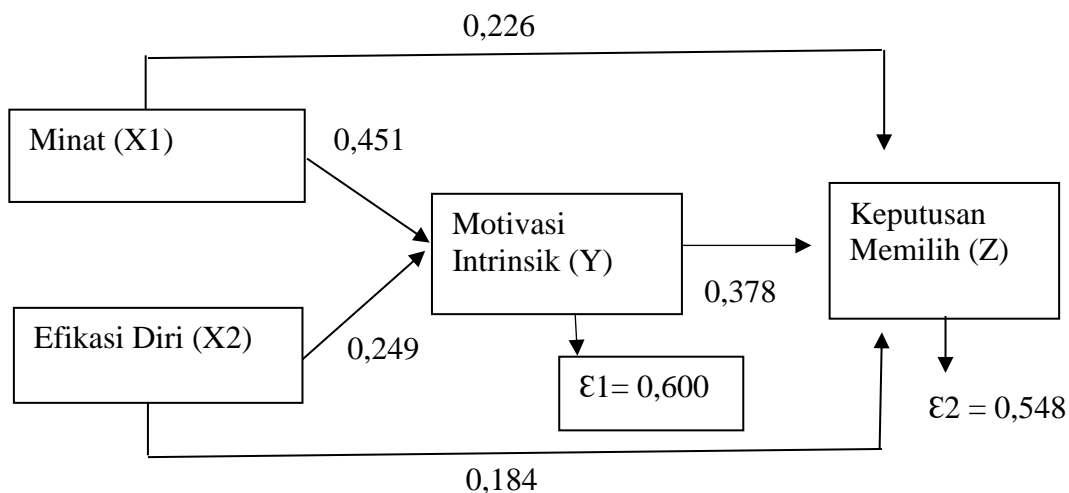
$$Pz\epsilon^2 = \sqrt{1 - R^2_{x1x2z}} = \sqrt{1 - 0,452} = 0,548 = 54,8\%$$

Pengaruh X1, X2 dan Y terhadap Z, persamaan jalurnya adalah:

$$Z = Pz_{x1} + Pz_{x2} + Pz_y + \epsilon_2$$

$$Z = 0,226 + 0,184 + 0,378 + 0,548$$

Dengan hasil pengolahan data diatas, maka dapat dirumuskan struktur jalur dan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen pada gambar berikut:



Gambar 1. Struktural Jalur X1, X2, Terhadap Z Melalui Y Sebagai Intervening

Uji Intervening

Pengujian untuk intervening dilakukan melalui uji sobel yang bertujuan menguji signifikansi pengaruh tidak langsung minat (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap keputusan memilih (Z) melalui motivasi intrinsik (Y) sebagai variabel intervening.

Pengaruh Tidak Langsung Minat Terhadap Keputusan Memilih Melalui Motivasi Intrinsik Sebagai Variabel Intervening

Diketahui nilai $a = 0,685$ $S_a = 0,085$ $b = 0,482$ dan $S_b = 0,064$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,461 \times 0,089)^2 + (0,580 \times 0,083)^2 + (0,089 \times 0,083)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,00168 + 0,0023 + 0,0000545} = \sqrt{0,00403}$$

$$S_{ab} = 0,063$$

Sedangkan nilai $ab = 0,580 \times 0,461 = 0,267$

Jadi nilai $t = \frac{0,267}{0,063} = 4,238$

Berdasarkan perhitungan nilai t hitung diatas memperoleh hasil $4,238 > 1,971$, yang menunjukkan variabel Y mampu memediasi hubungan X_1 dengan Z .

Pengaruh Tidak Langsung Efikasi Diri Terhadap Keputusan Memilih Melalui Motivasi Intrinsic Sebagai Variabel Intervening

Diketahui nilai $a = 0,316$ $S_a = 0,087$ $b = 0,461$ dan $S_b = 0,083$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,461 \times 0,087)^2 + (0,316 \times 0,083)^2 + (0,087 \times 0,083)^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,0016 + 0,00068 + 0,000052} = \sqrt{0,00233}$$

$$S_{ab} = 0,048$$

Sedangkan nilai $ab = 0,316 \times 0,461 = 0,145$

Jadi nilai $t = \frac{0,145}{0,048} = 3,020$

Berdasarkan perhitungan nilai t hitung diatas memperoleh hasil $3,020 > 1,971$, yang menunjukkan bahwa variabel Y mampu memediasi hubungan X_2 dengan Z .

Pengaruh Minat Terhadap Motivasi Intrinsic Pada Siswa SMAN 1 Gunung Talang

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 6 yang sudah dilakukan membuktikan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsic dengan nilai signifikan 0,000 dan koefisien jalur 0,451. Hal ini menjelaskan bahwa minat mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsic siswa SMA N 1 Gunung Talang. Semakin tinggi minat siswa maka tingkat motivasi intrinsic juga akan semakin meningkat.

Minat merupakan rasa ketertarikan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat membangkitkan motivasi intrinsic siswa untuk belajar. Seperti yang dijelaskan oleh Mistianah & Sari (2018) bahwa tingginya minat yang dimiliki oleh seseorang akan menunjukkan motivasi intrinsic yang tinggi. Dalam dunia pendidikan, individu diharapkan mampu untuk meningkatkan rasa ingintahunya, karena rasa ingin tahu merupakan bagian dari minat yang mampu mengelola gairah atau motivasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri & Rifai (2019) bahwa rasa ingin tahu timbul karena adanya sesuatu hal yang menarik, ketertarikan tersebut akan menimbulkan minat yang akan mendorong peserta didik untuk menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa minat yang tinggi akan menimbulkan motivasi belajar peserta didik dalam menguasai materi. Hasil uji hipotesis ini didukung dengan penelitian (Rista, 2022) yang mengatakan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap motivasi.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Intrinsic Pada Siswa SMAN 1 Gunung Talang

Uji hipotesis pada tabel 6 membuktikan variabel efikasi diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsic. Koefisien jalur variabel efikasi diri adalah 0,249 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menjelaskan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsic siswa SMAN 1 Gunung Talang. Semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka tingkat motivasi intrinsic juga akan semakin meningkat.

Bandura dalam (Suciono, 2021) menjelaskan bahwa persepsi individu terhadap efikasi dirinya akan mempengaruhi motivasi dan tingkat kegigihan dalam menghadapi hambatan untuk mencapai apa yang diharapkan. Efikasi diri yang dimiliki siswa menjadikan siswa mempunyai kemampuan untuk membangkitkan semangat belajarnya ketika semangatnya turun akibat suatu kondisi dan tidak pernah berhenti untuk mencoba kembali ketika gagal dalam suatu tugas, hal ini dibuktikan dengan siswa tetap mampu dan berusaha dalam mengerjakan tugas yang sulit. Sejalan dengan pendapat Kristiyani (2016) Efikasi diri menunjukkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam memperoleh prestasi dan mengatur berbagai hal sehingga mempengaruhi kejadian dalam lingkungannya, efikasi diri akan berdampak pada munculnya dorongan berperilaku dalam menghadapi permasalahan

yang dihadapi. Hasil uji hipotesis ini didukung penelitian Aytac (2021) bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi intrinsik.

Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi Pada Siswa SMAN 1 Gunung Talang

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan pada tabel 8 membuktikan bahwa minat mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan dengan signifikansi 0,002 dan koefisien jalur 0,226. Yang artinya semakin tinggi minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi maka akan meningkatkan keputusan siswa memilih lintas minat ekonomi.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi, membangkitkan perasaan ingintahu memberikan kesenangan dan mendorong untuk melakukan apabila seseorang bebas memilih (Trygu, 2021). Hubungan antara minat dengan keputusan menyatakan bahwa ketika siswa mempunyai ketertarikan terhadap suatu hal, maka mereka akan memutuskan untuk memilih dan mewujudkannya. Seperti pendapat Nair (2014) melalui minat seseorang akan lebih aktif dalam bidang tertentu dan lebih positif terhadap keputusan yang dipilih, selain itu ketertarikan terhadap suatu study akan merangsangnya untuk melanjutkan study tersebut. Tingginya minat yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu pelajaran cenderung menyukai pelajaran tersebut baik dari segi materi, gaya mengajar dan metode belajar yang digunakan oleh gurunya. Selain itu minat yang tinggi akan menjadikan siswa menikmati setiap proses Pembelajaran, adanya perasaan senang, semangat dan terlibat aktif dalam setiap proses pelajaran. Sikap dan ketertarikannya inilah yang mengarahkan perilaku siswa untuk memutuskan memilih lintas minat ekonomi. Uji hipotesis ini didukung dengan penelitian Kortin et al (2020) yang menjelaskan bahwa minat mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan memilih.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keputusan Memilih Lintas Minat Ekonomi Pada Siswa SMA N 1 Gunung Talang

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 8 membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih dengan signifikansi sebesar 0,008 dan koefisien 0,184. Yang artinya semakin tinggi dan bagus efikasi diri seseorang maka akan meningkatkan keputusan memilih siswa.

Efikasi diri merupakan bagian dari diri yang mampu mempengaruhi jenis aktivitas yang dipilih, kesabaran menghadapi kesulitan dan besarnya usaha yang dilakukan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri individu akan kemampuannya, maka semakin percaya diri pula dalam mengambil keputusannya. Dalam bidang akademik efikasi diri ikut menyumbang kesuksesan Pembelajaran karena efikasi diri mempengaruhi keputusan dalam memilih dan bagaimana cara mereka bertindak (Kristiyani, 2016). Lebih lanjut Megasari & Patrikha (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan efikasi diri mempunyai hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa terhadap kemampuannya, maka akan semakin yakin pula mereka dalam mengambil keputusan, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Keputusan Siswa Memilih Lintas Minat Ekonomi Pada Siswa SMAN 1 Gunung Talang

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 8 membuktikan bahwa motivasi intrinsik mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih lintas minat ekonomi dengan nilai signifikan 0,000 dan koefisien 0,378. Hal ini menunjukkan motivasi intrinsik akan menentukan keputusan memilih siswa.

Motivasi intrinsik siswa tergambar dari cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa dan sikap siswa. Cita-cita ditandai dengan adanya harapan dan tujuan siswa untuk masa depan dimana motivasi mempunyai peran untuk mendekatkan ataupun menjauhkan dari tujuan yang ingin dicapai. Siswa akan memutuskan untuk memilih bidang yang mampu mendekatkannya dengan harapan dan tujuan yang sudah ditetapkannya. Motivasi intrinsik mempunyai kaitan dengan keputusan, disebabkan melalui rangsangan yang diberikan dapat terpengaruh untuk melakukan suatu aktivitas dan perbuatan yang umumnya dimotivasi atas dasar kebutuhan

untuk mencapai kepuasan (Iqbal, 2019). Hasil uji hipotesis yang dilakukan didukung oleh penelitian Septiyandi (2018) yang menerangkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel motivasi terhadap keputusan memilih. lebih lanjut Yendrita (2019) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik lebih memberikan pengaruh kepada siswa dalam memilih lintas minat.

Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Siswa Memilih Lintas Minat Ekonomi Melalui Motivasi Intrinsik Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa SMA N 1 Gunung Talang

Minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih melalui motivasi intrinsik sebagai variabel intervening. Hal ini dibuktikan melalui pengujian nilai Z hitung sebesar $4,238 > Z\text{-tabel } 1,971$ yang berarti bahwa parameter tersebut dapat dikatakan signifikan. Variabel motivasi intrinsik mampu memediasi hubungan antara minat dengan keputusan memilih.

Teori motivasi memusatkan kepada yang berasal dari dalam diri sendiri. Motivasi dari dalam diri sendiri lebih utama karena bersama motivasi seseorang akan lebih terangsang memutuskan memilih apa yang akan mereka lakukan (Septiyandi, 2018). Siswa yang mempunyai ketertarikan terhadap mata pelajaran lintas minat ekonomi dan mempunyai tujuan dalam mempelajari mata pelajaran tersebut maka mereka akan termotivasi untuk mewujudkannya, sehingga siswa memutuskan memilih melanjutkan lintas minat ekonomi tersebut. Hasil hipotesis ini didukung dengan penelitian (Mistianah & Sari, 2018) yang menjelaskan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi intrinsik. Penelitian lain oleh (Yendrita, 2019) bahwa motivasi intrinsik siswa lebih berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih lintas minat.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keputusan Siswa Memilih Lintas Minat Ekonomi Melalui Motivasi Intrinsik Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa SMAN 1 Gunung Talang

Efikasi diri mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan memilih lintas minat ekonomi melalui motivasi intrinsik sebagai variabel intervening. Dibuktikan dengan pengujian nilai Z-hitung $3,020 > Z\text{-tabel } 1,971$ yang berarti parameter tersebut signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel efikasi diri mampu meningkatkan keputusan siswa memilih lintas minat ekonomi melalui motivasi intrinsik dan memiliki hubungan positif.

Efikasi diri berpengaruh positif dengan motivasi intrinsik. Semiun (2020) menjelaskan bahwa efikasi diri memainkan peran penting dalam mengatur motivasi diri, seseorang akan membentuk keyakinan, memotivasi dirinya dengan mengarahkan pikiran ke masa depan, dan memutuskan jalan untuk mencapai tujuannya. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya dalam bidang ekonomi, maka akan muncul dorongan dari dalam diri untuk mempelajarinya dan mengarahkan fikiran ke masa depan, serta memutuskan jalan untuk mencapai tujuannya tersebut. Penelitian ini didukung dengan penelitian (Aytac, 2021) bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi intrinsik. Penelitian lain oleh (Yendrita, 2019) bahwa motivasi intrinsik siswa lebih berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih lintas minat.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan tahapan yang telah ditentukan, disimpulkan hasil sebagai berikut: 1) Minat mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi intrinsik pada siswa SMAN 1 Gunung Talang. Dengan koefisien jalur 0,451. 2) Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsik pada siswa SMAN 1 Gunung Talang. Dengan koefisien jalur 0,249. 3) Minat berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa memilih lintas minat ekonomi di SMAN 1 Gunung Talang. Dengan koefisien jalur 0,226. 4) Efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan memilih lintas minat ekonomi pada SMAN 1 Gunung Talang. Dengan koefisien jalur 0,184. 5) Motivasi intrinsik berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan memilih lintas minat ekonomi pada SMAN 1 Gunung Talang. Dengan koefisien jalur 0,378. 6) Minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih melalui motivasi intrinsik sebagai variabel intervening. Dengan besaran pengaruh 17%. 7) Efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan

memilih lintas minat ekonomi melalui motivasi intrinsik sebagai variabel intervensi. Dengan besaran pengaruh 9,4%.

Dari kesimpulan di atas, penulis menyarankan untuk 1) Siswa sebaiknya menganalisis terlebih dahulu kemampuan dan minatnya sebelum menentukan keputusan, dengan cara mencari tahu melalui berbagai sumber seperti bertanya melalui guru ataupun melalui internet. 2) Siswa sebaiknya memutuskan memilih lintas minat sesuai dengan tujuan yang ingin mereka capai, dengan cara menetapkan terlebih dahulu alasan pengambilan keputusannya tersebut. 3) Siswa sebaiknya berani dalam menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran lintas minat yang dipilihnya, dengan cara menanamkan pikiran positif bahwa diskusi dilakukan untuk bertukar pendapat bukan sebagai ajang salah atau benar. 4) Sekolah sebaiknya mengarahkan siswa untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan minat, motivasi dan efikasi dirinya, dengan cara melakukan penyuluhan tentang pengambilan mata pelajaran lintas minat. 5) Bagi pihak lain sebaiknya melakukan penelitian dengan variabel diluar variabel ini yang bisa mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih ataupun menggunakan objek lain dalam melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Aytac, A. (2021). A Study of Teachers' Self-Efficacy Beliefs, Motivation to Teach, and Curriculum Fidelity: A Path Analysis Model. *International Journal of Contemporary Educational Research*. <https://doi.org/10.33200/ijcer.898186>
- Iqbal, Am. (2019). Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang. *Jurnal Investasi Islam*, Vol. IV, 153–165.
- Junaidi. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Lintas Minat*. 1–15.
- Kortin, D. M., Hasan, M., Dinar, M., & Ahmad, M. I. S. (2020). Determinan Yang Mempengaruhi Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p67-78>
- Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangan bagi siswa di Indonesia* (Y. Y. Taum (ed.); 1st ed.). Sanata Dharma University.
- Megasari, I., & Patrikha, F. D. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kelompok Referensi, dan Efikasi Diri Terhadap Keputusan Siswa Memilih SMK PGRI 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 03(03), 36–43.
- Mistianah, & Sari, N. K. (2018). Analisis Korelasi Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Intrinsik (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2016 IKIP Budi Utomo Malang). *Jurnal Biologi & Pembelajarannya*, 5(1), 1–5.
- Nair, S. M. (2014). Comparing the Effects of the Story Telling Method and the Conventional Method on the Interest, Motivation and Achievement of Chinese Primary School Pupils. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3989–3995. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.878>
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–184. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Rista, N. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi*. 8(1), 148–152.
- Semiun, Y. (2020). *Behavioristik (Teori Kepribadian)* (U. Prasetya (ed.)). Kanisius.
- Septiyandi. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Tahun Angkatan 2014-2017*. 4(1), 1–14.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)* (Kodri (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guepedia.
- Yendrita. (2019). Motivasi Pemilihan Lintas Minat Sains Pada Siswa Jurusan Ilmu Sosial. *Science and Phisics Education Journal*, 3.